

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengunjung di Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta yang dimana latar belakang dari museum ini adalah museum tertua di Indonesia. Museum Radya Pustaka terletak di Kota Surakarta tepatnya di Jalan Slamet Riyadi Nomor 275 Surakarta, bersebelahan dengan Taman Sriwedari Surakarta dan Museum Batik Danar Hadi. Alasan mengapa penelitian dilakukan di kawasan ini karena Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta ini sangat potensial untuk dikembangkan secara maksimal mengingat selain memiliki tempat menyimpan benda-benda peninggalan masa lalu juga memiliki sarana edukasi agar masyarakat tidak melupakan sejarah.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang sedang berwisata mengunjungi Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta.

B. Jenis Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari subjeknya. Data primer disebut juga data asli atau data baru (Nazaruddin dkk,

2015). Data tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara *on-site survey questionnaire*. *On-site survey questionnaire* adalah survei yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban kuisisioner secara langsung dari responden. Untuk data sekunder adalah data sebagai pendukung untuk penelitian ini yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder diperoleh dari Dinas Pariwisata Kota Surakarta dan pihak pengelola Museum Radya Pustaka.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik yang memberi peluang atau kesempatan tak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara yang digunakan menggunakan *simple random sampling* yaitu setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih atau teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia dijadikan responden.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan melalui Rumus Isaac dan Michael. Penentuan ukuran sampel didasarkan pada jumlah populasi wisatawan yang datang ke Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta pada tahun 2018 yakni sebanyak 18.328 orang. Selanjutnya ditentukan besarnya sampel pada penelitian ini berdasarkan pada rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2003) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

dimana :

s = Jumlah sampel

N = Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Cagar

Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta pada tahun 2018

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P=Q = 0,5

Dari tabel di atas diketahui, Dengan memperkirakan bahwa hubungan antara variabel merupakan hubungan yang cukup erat, maka dengan menggunakan tabel sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Andrianty, dkk, 2012) bahwa penentuan jumlah sampel memberikan kemudahan dalam menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10% sehingga dapat langsung menentukan besaran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Jadi, hasil sampel dalam penelitian ini berjumlah 270 orang di Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta dengan taraf kesalahan 10%.

D. Teknik Pengambilan Data

Data diperoleh dengan cara wawancara/ *interview* secara langsung dan membagi daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan keterangan atau jawaban dalam kuisisioner dan juga untuk menghindari salah tafsir pertanyaan

peneliti terhadap responden. Kuisisioner tidak hanya dilakukan secara langsung melainkan dilakukan dengan cara penyebaran lewat media sosial.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Frekuensi Berkunjungan Wisatawan

Variabel ini merupakan variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini. Diukur dengan jumlah kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan dalam waktu satu tahun untuk mengunjungi Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta.

2. Biaya Perjalanan

Biaya perjalanan dihitung dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan dalam satu kali melakukan kegiatan rekreasi. Biaya perjalanan meliputi biaya transportasi, biaya dokumentasi, biaya konsumsi, biaya parkir kendaraan, dan biaya lainnya tanpa biaya tiket masuk objek wisata.

3. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan seseorang guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat dihitung dalam harian mingguan atau bulanan. Pendapatan ini berlaku untuk pengunjung atau responden yang telah berkerja dan berpenghasilan, sedangkan untuk pelajar mahasiswa dari uang saku yang diterima perminggu atau perbulan.

4. Umur

Umur yaitu umur pengunjung yang dinyatakan dalam satuan tahun.

5. Pendidikan

Pendidikan diukur dari lama pendidikan yang ditempuh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta. Variabel pendidikan dilihat dari pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh wisatawan:

Tamat SD (Sekolah Dasar) = 6 tahun

Tamat SMP (Sekolah menengah Pertama) = 9 tahun

Tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) = 12 tahun

Tamat D3 = 15 tahun

Tamat S1 atau di atasnya = 16 tahun

6. *Dummy* Pernikahan

Dummy pernikahan adalah status dimana wisatawan dinyatakan sudah menikah atau belum menikah. Wisatawan sudah menikah dinyatakan dalam *dummy* 1 sedangkan wisatawan yang belum menikah dinyatakan dalam *dummy* 0

7. Waktu luang

waktu luang adalah diukur dari keseluruhan waktu yang dikeluarkan wisatawan untuk mengunjungi Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta. Jadi waktu luang adalah waktu yang dimiliki oleh responden ketika tidak bekerja atau memiliki waktu senggang dalam satu bulan. Variabel waktu luang diukur dengan menggunakan skala kontinyu dalam satuan hari dalam satu bulan (hari/bulan).

8. Jarak

Jarak yang ditempuh wisatawan dari tempat tinggal wisatawan daerah tempat wisata yang ingin dikunjungi

9. *Dummy* Fasilitas

Fasilitas dalam penelitian ini adalah persepsi pengunjung yang berkunjung ke Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta dari sarana, prasarana dan kelengkapan obyek wisata tersebut.

Ketentuan dari variabel ini adalah:

0 = lengkap

1 = tidak lengkap

F. Alat Analisis

Dalam penelitian nilai ekonomi di Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta dengan perhitungan menggunakan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*) yaitu metode yang dilakukan dengan survei secara langsung bertanya kepada pengunjung Objek Wisata tentang biaya perjalanan yang harus dibayarkan untuk mengunjungi objek wisata, kunjungan ke wisata lainnya dan faktor sosial ekonomi (Salma dan Susilowati, 2004).

Pengolahan data primer menggunakan program SPSS 20 sehingga dapat mempermudah mencermati berapa frekuensi berkunjung, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya jumlah pengunjung dan mengetahui nilai ekonomi Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta dengan biaya perjalanan (*Travel Cost Method*). Biaya perjalanan meliputi biaya

akomodasi, transportasi, dan pengeluaran yang lain seperti retribusi, konsumsi, dan sebagainya.

Travel Cost Method

Model regresi yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode *travel cost* mengacu pada model Rukmana (2014) sebagai berikut: $Vis = f$ (karakteristik sosial ekonomi, karakteristik lingkungan.....(1) di mana: karakteristik sosial ekonomi meliputi, jenis kelamin, pendidikan, umur, pendapatan, dan biaya perjalanan; karakteristik sosial lingkungan mencakup, waktu yang dibutuhkan ke objek wisata dan jarak tempat tinggal ke lokasi.

Model empiris dalam penelitian ini adalah:

$$Vis_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e_i \dots\dots\dots(2)$$

Model diatas dapat dirubah menjadi model ekonometrika seperti di bawah ini:

Tabel 3.1.
Model Ekonometrika *Travel Cost Method* (TCM)

Semi ln	$\ln Vis = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$
---------	---

Dengan deskripsi dan variabel yang dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2.
Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi Penelitian	Nilai
Vis	Frekuensi Berkunjung	Kali
X1	Biaya Perjalanan	Ribu Rupiah
X2	Pendapatan	Ribu Rupiah
X3	Umur	Tahun
X4	Pendidikan	Tamat: SD = 6 Tahun SMP = 9 Tahun SMA = 12 Tahun D3 = 15 Tahun S1 Atau Diatasnya = 16 Tahun

Variabel	Deskripsi Penelitian	Nilai
X5	Dummy Status Pernikahan	1= Menikah 0= Belum Menikah
X6	Waktu Luang	Jam
X7	Jarak	Kilometer
X8	Dummy Fasilitas	1= Lengkap 0= Buruk

G. Metode Analisis Data

1. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Rahmawati dkk. (2015) menjelaskan bahwa uji determinasi menunjukkan sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. koefisien determinasi menunjukkan proporsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 - 1. Nilai yang mendekati 1 atau sama dengan 1 berarti variabel independent memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varians variable dependen. R^2 dapat diketahui dengan melihat nilai adjusted R^2 , untuk mengetahui besarnya nilai R^2 harus diubah terlebih dahulu dalam presentase. Sisa presentase menunjukkan seberapa besar variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Uji Simultan F (Uji Nilai F)

Tujuan uji ini adalah untuk mencari tahu pengaruh variabel independen secara bersamaan pada variabel dependen. Bila nilai sig < 0,05 yang menjelaskan kemampuan variabel independen terhadap

perubahan variabel dependen. Keputusan menolak atau menerima H_a sebagai berikut:

- 1) Jika $p > 0,05$ maka variable independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.
- 2) Jika $p < 0,05$ maka variable independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Tujuan uji ini untuk menjelaskan variabel independen secara bersamaan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilihat dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$). Kriteria hipotesis diterima bila nilai signifikan $< \alpha$ dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis.

H. Uji Kualitas Data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data yang kita olah telah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik ini memiliki tujuan untuk menghindari adanya kebiasaan didalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk menguji kenormalan suatu data yang diambil dari populasi normal. Pada pengujian penelitian ini menggunakan program *Statistic Packege for the Social Sciences* (SPSS). Menurut pengalaman empiris para pakar statistik, data yang

jumlahnya lebih dari 30 ($n > 30$) sudah bisa dianggap berdistribusi normal. Dan dapat dikatakan sebagai sampel besar.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji hubungan linear antara perubahan bebas X dalam model regresi ganda. Pada pengujian penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for the Social Sciences* (SPSS). Menurut Amila dan Reni (2016) jika ingin melihat uji ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Tidak terdapat multikolinieritas apabila jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas sangat penting dilakukan dalam melakukan uji asumsi klasik ini karena uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau tidak. Pada pengujian penelitian ini menggunakan program *Statistic Package for the Social Sciences* (SPSS). Diterima apabila tidak terdapat adanya heteroskedastisitas. Arti heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari semua pengamatan yang dilakukan. Metode uji heteroskedastisitas dengan korelasi Spearman's rho untuk mengkorelasikan variabel independen dengan nilai unstandardized residual. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05

maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Estimasi Surplus Konsumen dan Nilai Ekonomi

Setelah mengetahui model fungsi permintaan, kita dapat mengukur surplus konsumen yang merupakan *proxy* dari nilai keinginan untuk membayar (WTP) terhadap lokasi wisata yang dikunjungi (Fauzi, 2010). Surplus konsumen tersebut dapat diukur dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Untuk fungsi permintaan linear: } WTP \approx CS = \frac{N^2}{-2b_1}$$

$$\text{Untuk fungsi permintaan log-linear: } WTP \approx CS = \frac{N}{-b_1}$$

Keterangan:

N : Jumlah kunjungan yang dilakukan oleh individu i

b₁ : Koefisien dari biaya perjalanan

Selanjutnya untuk mengestimasi nilai ekonomi Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta dengan menggunakan rumus perkalian total surplus konsumen (SK) per individu per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Cagar Budaya Museum Radya Pustaka Kota Surakarta dalam 1 tahun (tahun 2018).